

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GALLERY WALK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X OTKP SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI T.A 2022/2023

Mei Yarni Bate'e¹, Arianto Lahagu²
Universitas Nias¹, Universitas Nias²
pos-el: meiyarni02@gmail.com¹, ariantolahagu8084@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli yang selama ini mengalami masalah dengan kurangnya pemanfaatan model pembelajaran yang telah ada dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi bisnis masih kriteria kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif *gallery walk*, dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yang populasi penelitiannya adalah seluruh jumlah siswa kelas X OTKP yang terdiri dari tiga kelas. Penarikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan hasil penelitian, persentase keberhasilan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* berdasarkan observasi guru, yaitu sebesar 90,38% dan ketidakberhasilan yaitu $100\% - 90,38\% = 9,62\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* sudah sangat baik. Pada kelas X OTKP 1 rata – rata hasil posttest ialah 80,20 sedangkan pada kelas X OTKP 2 rata – rata nilai posttest ialah 65,00. Nilai signifikan (2-tailed) dan nilai t yaitu sebesar 0,000 dan -9,692. Karena $0,000 < 0,025$ dan nilai t berada pada daerah penolakan H_0 maka ada hubungan yang signifikan antara tes awal dan akhir pada kelas eksperimen serta H_a diterima.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, *Galerry Walk*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research was carried out based on the results of a preliminary study at SMK Negeri 1 Gunungsitoli which so far has experienced problems with the lack of utilization of existing learning models and student learning outcomes in business economics learning are still lacking criteria. This study aims to describe the implementation of learning activities through the gallery walk cooperative learning model, and to determine whether there is a significant influence on learning outcomes. This research was conducted at SMK Negeri 1 Gunungsitoli, using an experimental research method with the research population being the entire number of students in class X OTKP consisting of three classes. Sampling using saturated sampling technique. Based on the results of the study, the percentage of success of the gallery walk cooperative learning model based on teacher observation was 90.38% and the failure rate was $100\% - 90.38\% = 9.62\%$. This shows that the implementation of the gallery walk cooperative learning model is very good. In class X OTKP 1 the average posttest result was 80.20 while in class X OTKP 2 the average posttest score was 65.00. Significant values (2-tailed) and t values are equal to 0.000 and -9.692. Because $0.000 < 0.025$ and the t value is in the area of H_0 rejection, there is a significant relationship between the initial and final tests in the experimental class and H_a being accepted.

Keywords: Cooperative Learning Model, Gallery Walk, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang

didalamnya terdapat proses belajar mengajar. Uno,dkk(2009:15) mengatakan “dalam proses kegiatan belajar dan

mengajar peserta didik dijadikan sebagai *student centered* atau dalam kata lain pembelajaran berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung lebih mengaktifkan peserta didik dibandingkan pendidik". Manik, Y. M., dan Bangun, D. (2019: 126). mengemukakan bahwa "Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik, karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dari seorang pendidik". Salah satu hal yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran.

Namun melihat keadaan yang sekarang tampaknya proses pembelajaran belum cukup optimal, salah satunya karena dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan yang mendasar seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya pemahaman namun peserta didik tidak mau bertanya kembali terhadap materi pembelajaran yang telah di paparkan oleh guru, sehingga pada akhirnya hasil belajar yang selama ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi tidak memuaskan. Sama halnya dengan yang terjadi di salah satu sekolah yang ada di Gunungsitoli yaitu di SMK Negeri 1 Gunungsitoli dimana proses pembelajaran yang berlangsung tentunya agak sedikit berbeda dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran Ekonomi bisnis kelas X OTKP yang salah satu jurusan disekolah itu.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang terarah diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Sanjaya, dkk (2008: 242)"bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pengajaran kelompok yang melibatkan siswa kerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama". Menurut Chin, The, and Jesse, 2016 (Vhalery Randika 2019) bahwasanya "model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan aktivitas belajar pasif dan meminimalisir resiko yang ada". Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), artinya model pembelajaran kooperatif mengutamakan proses pembelajaran dua arah (guru dan peserta didik) untuk mendapatkan umpan balik. Ada banyak tipe model pembelajaran kooperatif diantaranya model pembelajaran kooperatif *gallery walk*. *Gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan

mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini.

Silberman, dkk (2016:274) *Gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini. Menurut Elshinta dkk, (2017), “bahwa model pembelajaran *kooperatif gallery walk* adalah kegiatan pembelajaran dengan mempresentasikan karya terbaik dari setiap team, lalu diadakan pertanyaan secara langsung dan berakhir ketika ada masalah untuk didiskusikan”. Model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* sangat cocok untuk masalah keterampilan dan kemampuan peserta didik seperti gugup, tidak banyak bicara (pendiam), tidak berani memberikan pendapat dan pertanyaan. Huda, 2015 (VhaleryRandika 2019).

Setelah melakukan observasi awal dan wawancara kepada salah satu guru di SMK Negeri 1 Gunungsitoli mengatakan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada umumnya yaitu ceramah diselingi tanya jawab dan pemberian tugas. Permasalahan yang lain yaitu partisipasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan banyaknya nilai kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 yang tidak tuntas dalam hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan rata - rata hasil belajar siswa

semester ganjil di SMK Negeri 1 Gunungsitoli kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 1
Nilai Rata- Rata Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 di SMK Negeri 1 Gunungsitoli

N O	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata siswa 2022	KKM	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas
1	X OTKP 1	25	57,15	70	12	13
2	X OTKP 2	25	50,15	70	10	15

Sumber : Guru Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli

Berdasarkan tabel di atas dengan perolehan nilai, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan terhadap mata pelajaran ekonomi bisnis baik di kelas X OTKP 1 dan juga kelas X OTKP 2. Dengan pola pembelajaran yang digunakan adalah pola pelaksanaan tuntas, ketuntasan minimal KKM untuk pembelajaran ekonomi bisnis diterapkan sekolah adalah 70. Dapat dilihat siswa kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 yang jumlah siswanya 50 orang dengan memiliki tingkat ketuntasan rendah yaitu 28 siswa yang masih dikatakan tingkat ketuntasan rendah di mata pelajaran ekonomi bisnis. Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil dari

belajar siswa itu sendiri masih belum mencapai target yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *gallery walk* dalam kaitannya dengan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 dianggap menarik untuk diterapkan karena model pembelajaran tersebut berusaha meningkatkan kemampuan peserta didik baik secara kelompok maupun individu, dapat mempermudah daya ingat peserta didik dalam mengingat materi juga dapat memotivasi peserta didik baik dalam kehadiran maupun keinginan saat mengikuti proses pembelajaran. dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengadakan satu perubahan dalam proses pembelajarannya.

2. METODE PENELITIAN

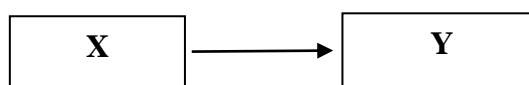
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, paling efektif dan efisien untuk dapat mendapatkan informasi dan memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak secara acak menjadi anggota kelompok.

kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *kooperatif gallery walk* sebagai perlakuan, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sebagai proses pembelajaran.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Kooperatif gallery walk* terhadap hasil belajar. Variabel ini juga dapat dibagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat.”

- Kooperatif *gallery walk* sebagai variabel (X) atau variabel bebas
- Hasil belajar siswa adalah variabel (Y) atau variabel terikat.

Berdasarkan hal tersebut maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model:



Gambar 1.1 Pola hubungan variabel

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Gunungsitoli terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas X OTKP 1 dan X OTKP 2 yang terdiri dari 25 orang siswa. Menurut (Mertha jaya, 2020 : 74) sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang mau diadakan penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Karena keseluruhan dari anggota populasi di gunakan untuk dijadikan sampel maka penelitian menggunakan sampling jenuh.

Tabel 2
Sampel Penelitian Kelas X OTKP SMK
Negeri 1 Gunungsitoli

No	Kelas	JumlahSiswa
1	Eksperimen	25
2	Control	25
Total Jumlahsiswa		50

Sumber : diolah oleh peneliti

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa tes, lembar observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Dari data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif *gallery walk* dengan model konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, maka diolah dengan menggunakan *Skala Likert* dengan menggunakan rumus Kunandar (2016 : 234) :

$$\text{Hasil pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Selanjutnya secara kontinu dapat dibuat kategori sebagai berikut: SB = sangat baik skor 4; B = baik skor 3; C = cukup skor 2; K = kurang skor 1. Selanjutnya dideskripsikan.

b. Tes yang akan digunakan oleh peneliti disini berisikan tes hasil belajar siswa. bentuk tesnya adalah tes tertulis. Karena dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.

c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui dan mendaftarkan daftar namasiswa yang menjadi responden dalam ujicoba instrument. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan daftar nilai pretes dan postes pada materi pelajaran ekonomi bisnis dari kelas X OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli sebagai subjek penelitian. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi data sekunder yang dibutuhkan, yakni berupa bahan informasi lain yang benar seperti data gambaran lokasi penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan pada pendahuluan bahwa pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Dari masalah tersebut, peneliti menerapkan model kooperatif *gallery walk* dalam proses pembelajaran pada kelas

eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran tersebut lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas, data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa berdistribusi normal karena lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) didasarkan pada hasil perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan IBM SPSS 20 yaitu :

- a. Sig. = 0,142 untuk tes awal pada kelas eksperimen
- b. Sig. = 0,200 untuk tes akhir pada kelas eksperimen
- c. Sig. = 0,063 untuk tes awal pada kelas kontrol
- d. Sig. = 0,174 untuk tes awal pada kelas kontrol

Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas tes awal diperoleh hasil bahwa kedua kelas sebagai sampel dalam penelitian homogen yang didasarkan pada nilai sig. pada *based on mean* hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 26 yaitu 0,285 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

Pada uji homogenitas tes akhir diperoleh hasil bahwa kedua kelas sebagai sampel yang dipilih dalam

penelitian homogen yang didasarkan pada nilai sig. pada *based on mean* hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 26 yaitu 0,245 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) dan uji statistik yang digunakan adalah uji statistic parametrik (uji *paired sample t-test*).

Pada uji hipotesis diperoleh hasil bahwa H_a diterima karena nilai signifikansi (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis X di SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

Selain itu, jika ditinjau dari perolehan tes hasil belajar, terlihat bahwa persentase kelas eksperimen lebih baik dari perolehan presentase kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pada kedua kelas menggunakan model pembelajaran yang digunakan berbeda, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *galey walk* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Jadi dari hasil penelitian, siswa lebih aktif belajar dikarenakan pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *gallery walk*, siswa mempunyai daya tarik dan memiliki rasa ingin tahu, terlebih lagi

model pembelajaran kooperatif *gallery walk* ini berupa gambar dan mengajak siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok serta saling bertukar pikiran atau pendapat dari masing – masing kelompok dan apa lagi model pembelajaran kooperatif *gallery walk* ini baru pertama kali dilakukan di sekolah tersebut, sehingga pada proses pemaparan materi peneliti mengajak siswa untuk menampilkan hasil dari kerja kelompok masing – masing dan menampilkan di depan kelas serta menempelkannya di dinding kelas hasil karya dari kelompok tersebut. Sedangkan proses pembelajaran dengan menggunakan model ceramah yaitu pembelajaran lebih monoton kepada guru sehingga tidak adanya umpan balik terhadap siswa dan keaktifan dalam belajar kurang, bahkan ketika peneliti ingin bertanya kembali hanya satu sampai dua orang saja yang bisa menjawab. Dengan demikian, jawaban umum atas permasalahan di atas adalah adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *gallery walk*.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru masih belum menggunakan ragam model pembelajaran selain dari model pembelajaran ceramah, sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi ekonomi bisnis kurang. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu model pembelajaran

kooperatif *gallery walk* dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah dalam memahami dengan cepat dan tepat materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah. Oleh karena hal itu, penelitian ini dijadikan sebagai acuan dan gambaran bagi guru mata pelajaran ekonomi bisnis untuk melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *gallery walk*, agar proses pembelajaran efektif bagi guru sesuai dengan tujuan pembelajaran serta peserta didik lebih tertarik, aktif dan semangat dalam belajar sehingga mampu memahami dan menggali materi dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Serta untuk mengajak guru – guru lebih kreatif dalam meningkatkan kualitas diri pada masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dan gambaran pada umumnya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada penerapan kurikulum Merdeka yang mengkehendaki terjadinya proses pembelajaran yang selalu berpusat pada siswa, lebih percaya diri, lebih semangat untuk belajar di sekolah dan mampu mengembangkan bakat sesuai minat peserta didik serta lebih mandiri, inovatif dan kreatif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan interpretasi data dapat disimpulkan adanya perbedaan pada hasil belajar Ekonomi Bisnis kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMK Negeri 1 Gunungstoli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Gallery Walk pada X OTKP 1 dan X OTKP 2 menggunakan model pembelajaran konvensional. Ini di jelaskan melalui hasil posttest. (1) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif gallery walk dengan persentase keberhasilan model pembelajaran kooperatif *gallery walk* berdasarkan observasi guru, yaitu sebesar 90,38% dan ketidak berhasilan yaitu $100\% - 90,38\% = 9,62\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif gallery walk sudah sangat baik, (2) Pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Pada kelas X OTKP rata – rata hasil posttest ialah 80,20 sedangkan pada kelas X OTKP 2 rata – rata nilai posttest ialah 65,00. Menunjukkan nilai rata – rata hasil posttest kelas X OTKP 1 70 memenuhi KKM mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Gunungsitoli, (3) Nilai signifikan (2-tailed) dan nilai t yaitu sebesar 0,000 dan -9,692. Karena $0,000 < 0,025$ dan nilai t berada pada daerah penolakan H_0 maka ada hubungan yang

disignifikan antara tes awal dan akhir pada kelas eksperimen serta H_a diterima.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa“Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis X di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Berdasarkan hasil tersebut dapat ditegaskan bahwa hasil belajar ekonomi bisnis memakai model pembelajaran kooperatif gallery walk lebih baik dari pada model konvensional di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023

Bersumber hasil kajian dan bahasa penelitian, saran dari peneliti dalam hal ini yaitu: Dari kajian peneliti, guru hendaknya mempergunakan model pembelajaran kooperatif gallery walk dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan efisien serta mengajak siswa untuk berkreasi sehingga siswa merasa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Kemudian siswa juga memanfaatkan waktu untuk mengulas kembali materi yang dipelajari sehingga lebih paham materi tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2).
- Arifin Zainal. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Penerbit: PT Remaja Rosdakarya.
- As' ad, M. (2022). Penerapan Metode Cooperative Learning (CL) Model Gallery Walk (GW) Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Arab MTs Hasan Yamani Kecamatan Campalagian Kabupaten POLMAN. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 2(1 (Januari)).
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Penerbit: Citapustaka Media.
- Aulia Rahman Arief, Eva Nasryyah Cut. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Meulaboh. Penerbit: UwalsInspirasi Indonesia.
- Ayu Ida. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Denpasar. Penerbit: UNHI Press.
- Daryanto dan Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, T. A. (2015). Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(2).
- Djamarah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- EdianaAsep. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Inovasi Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta Selatan. Penerbit: Puslitpen LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Elshinta, A.D., dan Rohmah, S.S. (2017). Gallery Walk Strategy in Classroom : Pathway to Improve EFL Students' Reading Achievement. *Channing: English Language Education and Literature*, 2(2), 95-104. <https://journal.unha.ac.id/index.php/channing/article/download/270/161>
- Fauzia, N., Agustina, E., & Maisura, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar. *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(3), 235-244.
- Gufron, M. 2011. Implementasi Metode Galley Walk dan Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Habel. (2015). Peran Guru Kelas Membangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 Di Desa Setarap Kcamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau. *E-journal sosiatri sosiologi*, 3, 13-27.
- Hardani, dkk (2020) Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Hendriana, H. & Soemarmo, U. (2014) Penilaian Pembelajaran Matematika. Bandung: PT Refika Aditama.
- Indah, Y. W., Rohaendi, S., & Rahmah, M. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Kemampuan

- Pemahaman Matematis dan Dampaknya pada Kepercayaan Diri Siswa SMA. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(01).
- Ismail, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA NEGERI 4 BAUBAU. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 19-36.
- Jusmawati, dkk 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar, Rizky Artha Mulia.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant..
- Komarudin, dkk. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Penerbit: Laboratorium Sosial Politik Press.
- Lahagu, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbasis Smart Card Pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 882-889.
- Lestari, K., & Yudhanegara, M. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama .
- Laura, at.al.(2014). *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Indeks, 2014), 124
- Manik, Yuni Mariani, and Darwin Bangun.(2019) "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 7.2 (2019): 125-136.
- Marteja, S. 2020. Model Pembelajaran *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran *Jurnal Khusus* Perusahaan Dagang Di SMAN 1 Rejang Lebong. *Jurnal Promosi: Jurnal Ilmu Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 8. No. 1.
- Marasabessy, A. (2012). Analisis Pengelolaan Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Yang Sudah Tersertifikasi dan Yang Belum tersertifikasi pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 7-13.
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi pendidikan dasar*, 5(1), 20-27.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Putri, E. A., Sari, P. M., Anitra, R., & Sulistri, E. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 84 SINGKAWANG. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2)
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Rulviana, V. (2021). Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Tladan 2 Tahun Ajaran 2020/2021. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 7(4), 19-24.
- Sandy, S., Latuconsina, Z. A., Annaqsyabandy, B., Alkayisy, M. I., & Widyastuti, E. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil

- Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Di SMP ISLAM IBNU HAJAR KOTA BEKASI. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor, 1.*
- Sanjaya, Wina. (2008) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Setiawan, R. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 5 Tellu Limpoe* (Doctoral dissertation, Ekonomi).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung Nuansa
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah, B. (2009). *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Vhalery, Randika. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Dengan Tipe Learning Together Pada Aktivitas Belajar Peserta Didik Di SMA Tri Dharma Palembang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(1), 01-10.
- Yuliana, L., Barlian, I., & Jaenudin, R. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe inside outside circle terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 17-27.
- Zebua, D. I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI-IPS SMAS Pemda 2 Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 392-398.